

Sistem Informasi Laporan Monitoring Evaluasi (MONEV) Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Tengah

Ellien Fauzia¹, Marini²
STMIK ATMA LUHUR

Jl.Raya Sungailiat , Selindung Lama, Pangkalpinang, Telp.085268371170
e-mail: arinimarini44@atmaluhur.ac.id

Abstrak

Sekretaris Daerah Kabupaten Bangka Tengah (SDKBT) merupakan lembaga pemerintah daerah yang bertugas membantu Bupati dalam menyusun kebijakan dan suatu mengkoordinir Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah. Salah satu bagian Sekretaris Daerah yang bertugas untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan – kegiatan yang menggunakan sumber dana daerah yaitu bagian pembangunan. Sistem Informasi pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Tengah adalah diperlukan untuk menggantikan sistem yang lama yang masih menggunakan sistem manual monitoring dan evaluasi hasil kegiatan yang dilakukan. Tahap pengembangan dalam pembuatan sistem informasi menggunakan tahapan dari system Development Life Cycle (SDLC).diharapkan dalam pengembangan ini sistem informasi akan meningkatkan kualitas dan kontrol untuk monitoring dan evaluasi dan membantu masing-masing satuan kerja perangkat daerah khususnya dalam menyajikan pertanggung jawaban dalam bentuk laporan realisasi fisik dalam penggunaan sumber dana daerah secara cepat dan akurat kepada sekretaris daerah kabupaten bangka tengah.

Kata kunci: *Monitoring, Evaluasi, Information System, SDLC, SDKBT*

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Kabupaten Bangka Tengah dibentuk berdasarkan Undang –undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Belitung Timur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang diresmikan pada Tanggal 24 Mei 2003 oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dan sekaligus pelantikan Pejabat Bupati Bangka Tengah. Pembentukan Kabupaten Bangka Tengah tidak semata –mata karena kebutuhan pengembangan wilayah propinsi , tetapi juga karena keinginan masyarakat didalamnya serta upaya untuk mempercepat pembangunan daerah dan terciptanya pelayanan publik yang lebih efektif dan efisien.

Adapun Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Tengah terdiri dari 9 bagian yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah yang di bantu oleh Asisten 1, Asisten II dan Asisten III yang setiap Bagian dipimpin oleh Kepala bagian. Adapun 9 bagian yang terdapat di Sekretariat daerah adalah Bagian Humas dan Protokol, Bagian Pemerintahan Umum, Bagian Adminstrasi Kemasyarakatan dan Kesra, Bagian Organisasi dan Tata Laksana, bagian Hukum dan Perundang –undangan, Bagian Umum dan Perlengkapan , Bagian Administrasi Perekonomian serta Bagian Administrasi Pembangunan.

Masalah yang akan dipecahkan adalah bagaimana di Sekretariat Daerah dapat memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer sebagai suatu sarana untuk menyajikan pelaporan monitoring evaluasi fisik maupun keuangandengan lebih cepat dan mudah. Sehubungan dengan hal tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana membuat sebuah system informasi atau aplikasi yang mampu mempermudah dalam laporan realisasi fisik maupun keuangan sehingga dapat disampaikan dengan cepat dan tepat di Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Tengah.
- b. Bagaimana sistem yang dibuat tersebut nantinya dapat mempercepat proses penyampaian laporan-laporan kepada pimpinan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk memperbaiki sistem yang sudah ada menjadi lebih baik dengan cara membangun sistem informasi yang bisa meningkatkan kinerja pegawai pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Tengah.

- b. Membantu Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Tengah untuk meningkatkan efektifitas dalam sistem informasi pelaporan monitoring evaluasi agar dapat mengurangi kemungkinan-kemungkinan kesalahan yang akan terjadi.
- c. Meningkatkan keamanan informasi yang ada pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Tengah.

2. Metode Penelitian

2.1 Monitoring

Definisi monitoring bisa bervariasi tetapi pada dasarnya prinsip yang digunakan adalah sama, yaitu "Monitoring adalah penilaian yang terus menerus terhadap fungsi kegiatan proyek didalam konteks jadwal-jadwal pelaksanaan dan terhadap penggunaan input-input proyek oleh kelompok didalam konteks harapan-harapan rancangan.

Secara terperinci monitoring bertujuan untuk :

1. Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan
2. Memberikan masukan tentang kebutuhan dalam melaksanakan program
3. Mendapatkan gambaran ketercapaian tujuan setelah adanya kegiatan.
4. Memberikan informasi tentang metode yang tepat untuk melaksanakan kegiatan
5. Mendapatkan informasi tentang adanya kesulitan dan hambatan-hambatan selama kegiatan
6. Memberikan umpan balik bagi sistem penilaian program.
7. Memberikan pernyataan yang bersifat penandaan berupa fakta dan nilai.

Uraian diatas maka dapat dijelaskan bahwa fungsi monitoring yang pokok adalah mengukur hasil yang sudah dicapai dalam pelaksanaan program dengan alat ukur rencana yang sudah dibuat dan disepakati : menganalisa pemantauan (Monitoring) untuk dijadikan bahan pertimbangan keputusan serta usaha perbaikan dan penunpurnaan

Monitoring adalah proses pengumpulan dan analisis informasi (berdasarkan indikator yang ditetapkan) secara sistematis dan kontinyu tentang kegiatan program/proyek sehingga dapat dilakukan tindakan koreksi untuk penyempurnaan program/proyek selanjutnya[1].

2.2 Evaluasi

Pengertian evaluasi adalah penilaian berkala terhadap relevansi, penilaian, efisiensi dan dampak proyek tentang waktu, daerah atau populasi"[2]. Evaluasi biasanya dilakukan baik oleh orang dalam maupun orang luar untuk membantu pihak terkait dan pembuat keputusan belajar dan menerapkan pelajaran yang sudah dipetik. Evaluasi berfokus khususnya pada dampak dan sustainibilitas. Evaluasi dapat dilakukan :

1. Perencanaan
2. Program kegiatan yang sedang berjalan
3. Program/kegiatan selesai dibangun
4. Program kegiatan sudah berfungsi.

Evaluasi merupakan tahapan yang berkaitan erat dengan kegiatan monitoring, karena kegiatan evaluasi dapat menggunakan data yang disediakan melalui kegiatan monitoring. Merencanakan kegiatan hendaknya evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan, sehingga dapat dikatakan sebagai kegiatan yang lengkap. Evaluasi diarahkan untuk mengendalikan dan mengontrol ketercapaian tujuan. Evaluasi berhubungan dengan hasil informasi tentang nilai serta memberikan gambaran tentang manfaat suatu kebijakan. Istilah evaluasi ini berdekatan dengan penafsiran, pemberian angka dan penilaian. Evaluasi dapat menjawab pertanyaan " Apa perbedaan yang dibuat ".Evaluasi meliputi :

1. Penilaian terhadap pelaksanaan proses perumusan dokumen rencana pembangunan daerah, dan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah.
2. Menghimpun menganalisis dan menyusun hasil evaluasi kepada seketaris daerah.

Evaluasi adalah proses penilaian pencapaian tujuan dan pengungkapan masalah kinerja program/proyek untuk memberikan umpan balik bagi peningkatan kualitas kinerja program proyek.

2.3 Perancangan

Perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang mengadopsi *system development life cycle (SDLC)*. Pada tahapan desain perancangan sistem informasi Monev, dilakukan beberapa kegiatan yaitu :

1. Membuat proses modeling yaitu perancangan alur sistem baru pada Sekretaris Daerah Bangka Tengah dengan menggunakan *activity Diagram*.

2. Membuat modeling yaitu perancangan yang menunjukkan hubungan antara tabel yang ada menggunakan *ERD (Entity Relationship Diagram)*.
3. Membuat desai tabel yaitu merancang tabel *field, property* dan relasi tabel dengan *class diagram*.
4. Membuat desain form yaitu mendesain antar muka (*Interface*).

3. Hasil dan Pembahasan

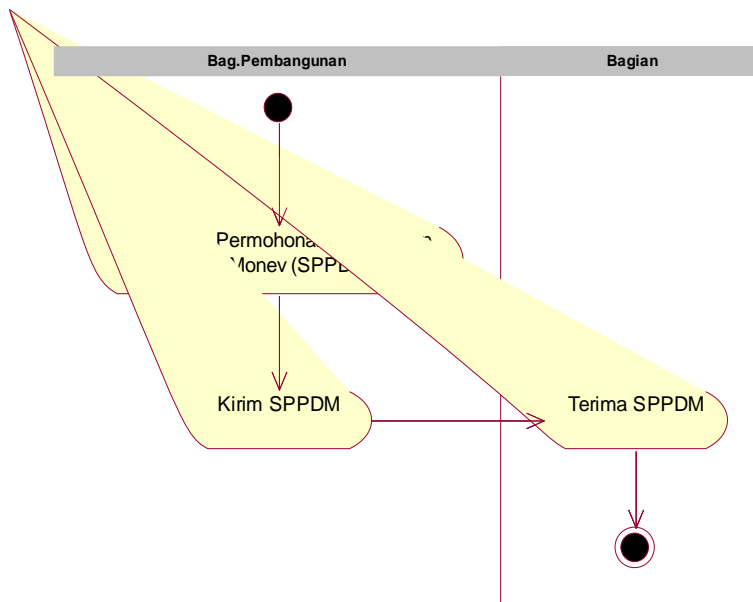
3.1 Pemodelan Proses Sistem Informasi Monev

Prosedur yang dilakukan dalam Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Pada Sekretariat Daerah Bangka Tengah adalah :

Bagian pembangunan membuat surat permohonan permintaan data MONEV ke setiap bagian yang ada di sekretariat daerah. Setelah diterima oleh semua bagian maka semua kepala bagian di lingkungan sekretariat daerah melakukan disposisi ke sub bagian agar surat permohonan data MONEV segera ditindak lanjuti. Dari Disposisi kepala bagian maka sub bagian menyerahkan semua data MONEV dan surat disposisi dari kepala bagian ke bagian pembangunan untuk dilakukan verifikasi apakah data MONEV tersebut sudah mencapai progres atau belum mencapai progres yang ditargetkan. Apabila sudah mencapai progress maka Data Monev tersebut akan dibuatkan laporan realisasi Fisik dan Keuangan.

1. *Activity Diagram* Pengiriman SPPDM

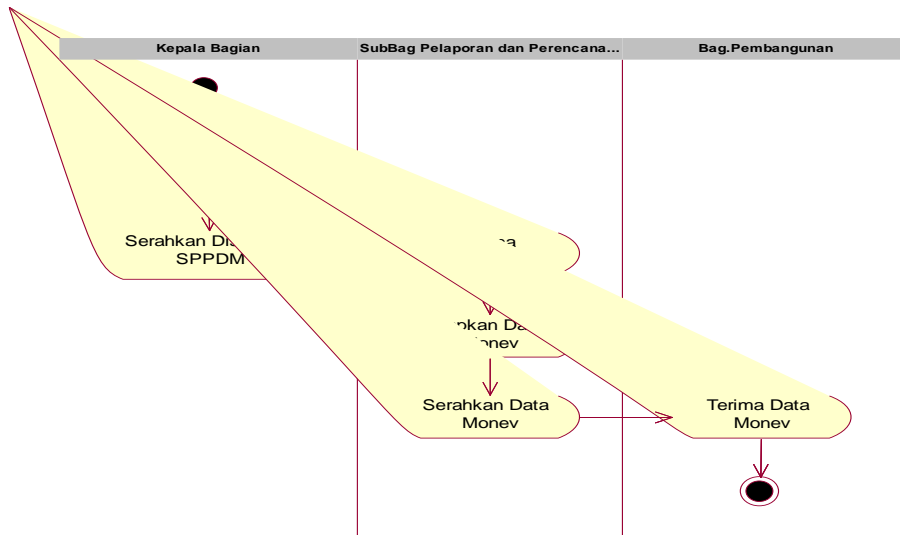
Bagian pembangunan membuat surat permohonan permintaan data MONEV ke setiap bagian yang ada di sekretariat daerah.



Gambar 1. *Activity Diagram* Pengiriman SPPDM

2. *Activity Diagram* Pendisposisian SPPDM

Setelah diterima oleh semua bagian maka semua kepala bagian di lingkungan sekretariat daerah melakukan disposisi ke sub bagian agar surat permohonan data MONEV segera ditindak lanjuti.

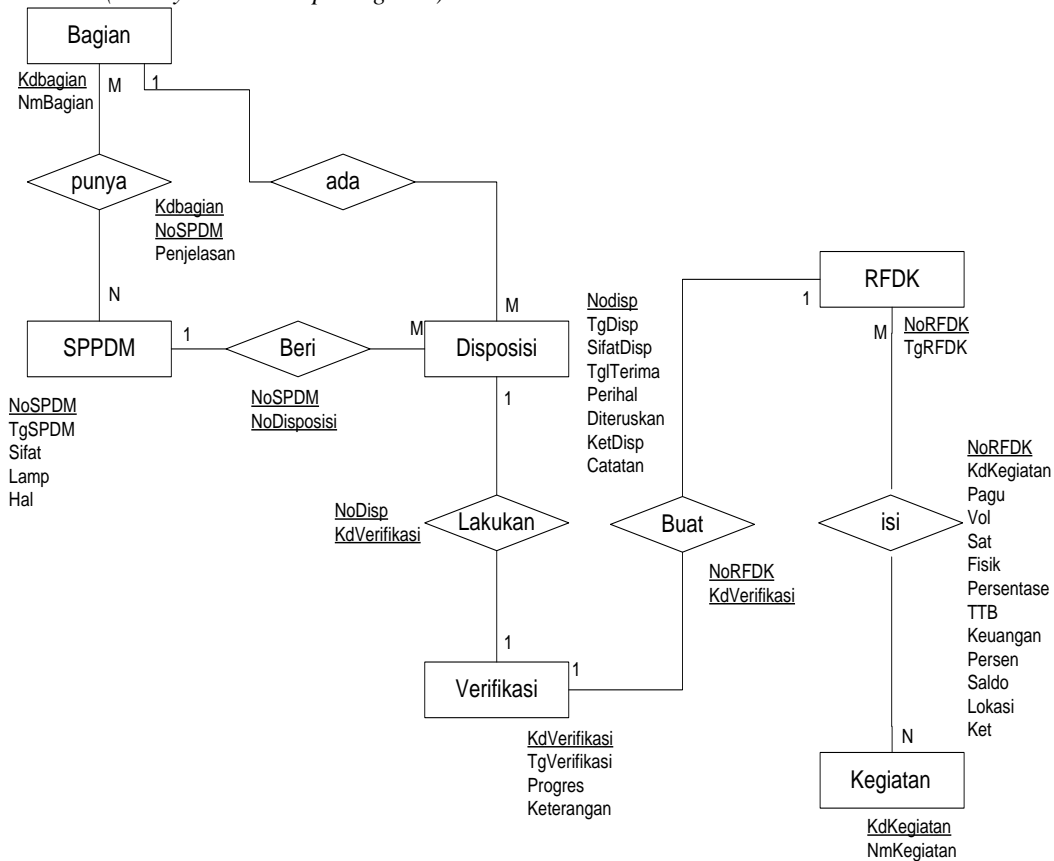


Gambar 2. Activity Diagram Pendisposisian SPPDM

3.2 Pemodelan Data Sistem Informasi Monev

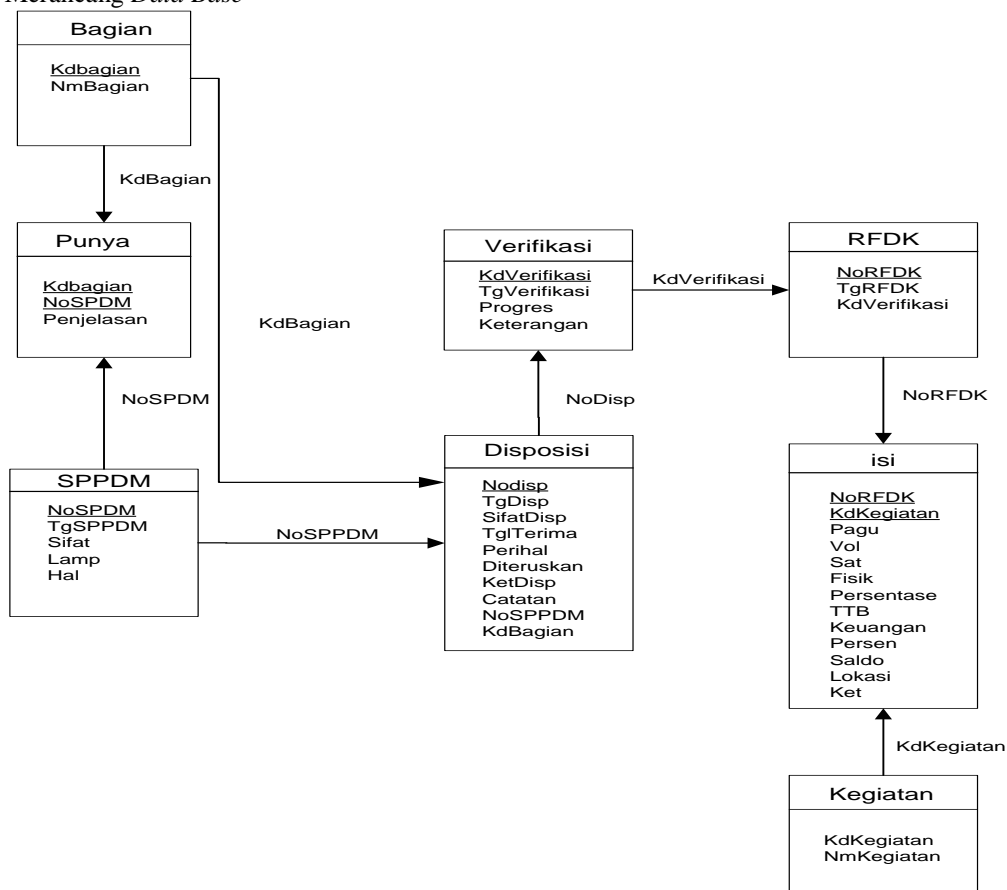
Pemodelan data sistem informasi monitoring dan evaluasi (Monev) pada Sekretariat Daerah Bangka Tengah dilakukan 3 bagian i :

1. ERD (Entity Relationship Diagram)



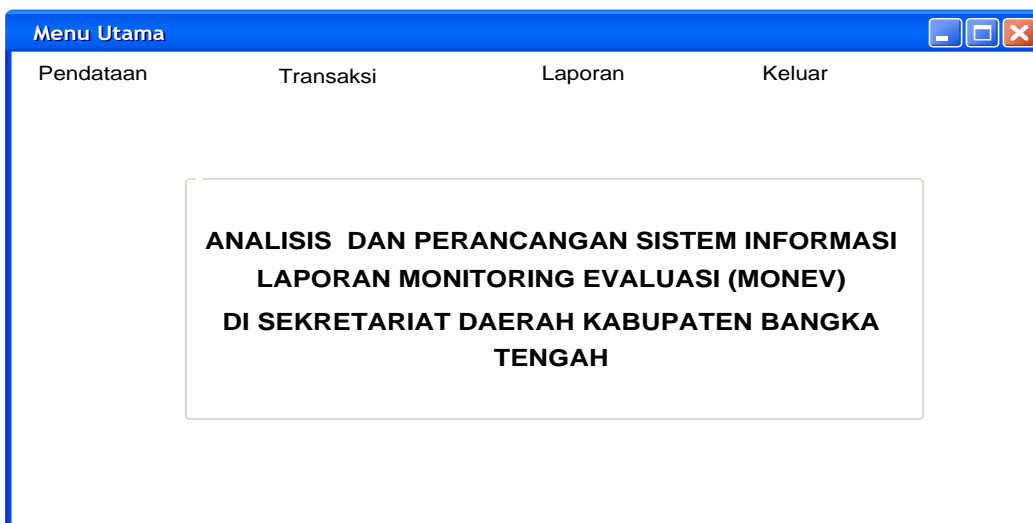
Gambar 3. ERD (Entity Relationship Diagram)

2. Merancang *Data Base*



Gambar 4. Perancangan *Data Base*

3.3 Rancangan Antar Muka



Gambar 5. Tampilam Menu Utama

3) Rancangan Layar Cetak Surat Permintaan Data MONEV

No	Kode Bagian	Nama Bagian	Penjelasan
Tampil	Tampil	Tampil	Tampil
Tampil	Tampil	Tampil	Tampil

Gambar 6. Tampilan Surat Permintaan *Monev*

4. Simpulan

Kesimpulan yang bisa didapat dari adanya Sistem Informasi Laporan Monitoring dan Evaluasi(MONEV) di Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Tengah ini adalah sebagai berikut :

- Dengan adanya Sistem Informasi laporan monitoring dan evaluasi(MONEV) di Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka Tengah ini maka sangat membantu dalam melakukan pelayanan pelaporan data MONEV untuk tiap tiap bagian yang ada di Sekretariat Daerah Bangka Tengah
- Dengan disajikannya berbagai bentuk laporan yang sesuai dengan kebutuhan, maka akan di dapatkan informasi yang dibutuhkan oleh Pimpinan.
- Penyusunan dan penyajian laporan dapat dilakukan dengan lebih cepat, tepat dan akurat
- Penyimpanan dokumen yang menyita banyak tempat pada sistem berjalan telah dapat dikurangi dengan adanya sistem informasi yang berkomputerisasi.
- Dari segi kecepatan proses, ketepatan proses, pengontrolan, pengarsipan maupun dari segi penghematan waktu dan tenaga pada sistem yang terkomputerisasi jauh lebih unggul dari sistem yang berjalan.

Daftar Pustaka

- [1] Dhendra Marutho¹ A, Augustinus Setyawan² B. Victor G. Utomo³. C. Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi. Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi. 2011; vol 2(no.2):
- [2] Casley¹ A, Denis J. And Krishna Kumar² B. Project Monitoring and Evaluation in Agriculture. Washington, D.C. World Bank. 1987.
- [3] Raymond, Mcleod. Sistem Informasi Manajemen Edisi Ke tujuh Versi Bahasa Indonesia . Jakarta, PT. Ikrar Mandiri Abadi. 1998.
- [4] Nugroho, Adi. Rational Rose Untuk Pemodelan Berorientasi Obyak dengan UML. Yogyakarta. Graha Ilmu